

BAB I

PENDAHULUAN

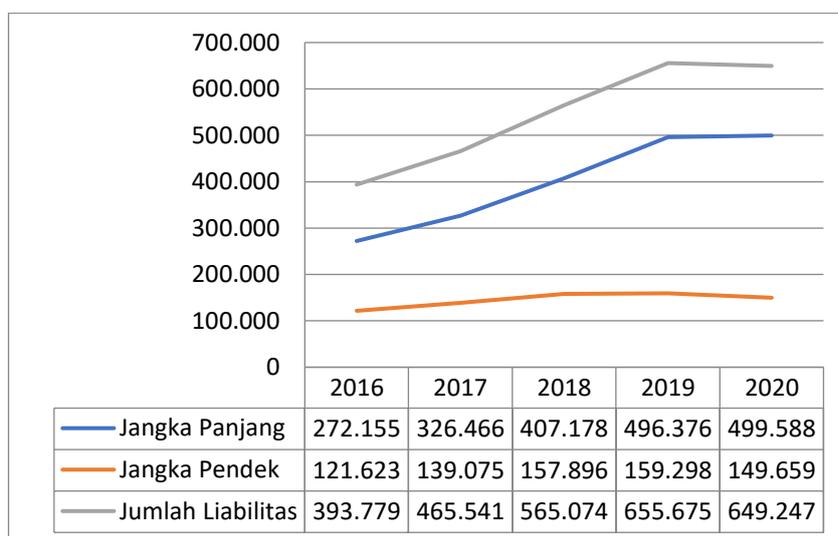
1.1 Latar Belakang

PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero adalah sebuah perusahaan BUMN yang mengurus semua aspek kelistrikan yang ada di Indonesia. PT PLN (Persero) adalah perusahaan BUMN yang menjadi pelayan kelistrikan dalam rangka menjalankan kebijakan pemerintah untuk memenuhi hajat hidup orang banyak, sesuai dengan Pasal 33 ayat 2 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Hal ini juga dilandasi oleh Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan j.o Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Merujuk kepada dasar hukum inilah, PT PLN (Persero) memiliki legitimasi untuk menjual listrik kepada masyarakat Indonesia.

Berdasarkan artikel yang dilansir dari CNN Indonesia, terdapat 6 perusahaan BUMN yang tercatat memiliki utang yang fantastis, yang pertama yaitu PT PLN (Persero) dengan total liabilitas yang dilihat dari laporan keuangannya sebesar Rp643,85 triliun per semester I 2021, yang kedua PT Garuda Indonesia (Persero) yang tercatat memiliki kewajiban (liabilitas) sebesar Rp184,03 triliun per semester I 2021, ketiga yaitu PT Waskita Karya dengan jumlah liabilitas yang tercatat sebesar Rp89,73 triliun per semester I 2021, keempat yaitu PT PTPN

dengan total liabilitas tercatat yaitu sebesar Rp43 triliun, dan yang kelima yaitu PT Angkasa Pura I yang memiliki total liabilitas sebesar Rp35 triliun. Dari data tersebut, dapat kita lihat bahwa PT PLN (Persero) menempati posisi pertama perusahaan BUMN dengan utang terbanyak. Dilihat dari laporan keuangan tahun 2016-2020, jumlah utang (liabilitas) PT PLN (Persero) juga terus mengalami peningkatan tiap tahunnya, baik utang jangka panjang, maupun jangka pendek. Berikut terlampir grafik peningkatan utang (liabilitas) PT PLN (Persero).

Gambar I. 1 Grafik Liabilitas PT PLN (Persero)



Sumber : Laporan Keuangan PT PLN (Persero) tahun 2016-2020. Data diolah

Berdasarkan laporan keuangan PT PLN, terdapat banyak variasi dan sumber pendanaan PT PLN (Persero) melalui utang, diantaranya dari bank dalam negeri, bank luar negeri, serta dari pemerintah dan lembaga keuangan pemerintah non-bank. Dengan hal ini, terlihat bahwa PT PLN (Persero) memiliki utang yang sangat tinggi dan bervariasi, serta terus meningkat tiap tahunnya. Peningkatan utang perusahaan akan berdampak terhadap *cost of capital* yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Menurut Sutrisno (2011:150) “*Cost of capital* adalah semua biaya yang

secara riil dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka mendapatkan sumber dana yang digunakan untuk investasi ulang perusahaan”. Ada dua sumber pendanaan perusahaan, yaitu ekuitas dan utang jangka panjang, sehingga dengan semakin tingginya utang, maka akan semakin tinggi pula *cost of capital* yang harus dibayarkan oleh perusahaan. *Cost of capital* yang tinggi, akan berpengaruh terhadap pendapatan bersih yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Jika utang semakin tinggi, maka pengembalian utang serta bunganya juga tinggi, sehingga hal ini akan memberi dampak terhadap penurunan pendapatan bersih yang akan dihasilkan oleh perusahaan.

Dengan tingginya tingkat leverage dan variasi utang yang dimiliki PT PLN (Persero), maka diperlukannya manajemen utang yang lebih baik lagi. Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *clustering* utang dengan empat sub *cluster*, diantaranya sisa pokok pinjaman tahun 2020, periode pinjaman, mata uang, dan tingkat suku bunga. Dengan melakukan *clustering* tersebut, penulis mengharapkan dapat memberikan saran yang baik bagi PT PLN (Persero) dalam melakukan manajemen utangnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat rumusan masalah yang diangkat pada penulisan KTTA ini, yaitu :

1. Bagaimana *clustering* utang PT PLN tahun 2020 dan analisisnya?
2. Apa strategi dan saran bagi PT PLN dalam rangka melunasi seluruh utangnya?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin penulis capai dari penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui *clustering* utang PT PLN tahun 2020 dan hasil analisisnya
2. Mengetahui strategi dan saran bagi PT PLN dalam rangka melunasi seluruh utangnya

1.4 Ruang Lingkup

Penulisan karya tulis ini secara garis besar berfokus pada *clustering* utang dan strategi PT PLN dalam melunasi utangnya. Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada informasi dan data keuangan PT PLN khususnya bagian utang, dengan menganalisis data keuangan tahun 2020 dan beberapa artikel serta jurnal mengenai utang PT PLN.

1.5 Manfaat Penulisan

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak sebagai pemangku kepentingan, diantaranya yaitu menjadi saran dan masukan bagi PT PLN dalam mengelola utangnya,

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

Sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini terdiri atas empat bab. Setiap bab dan subbab dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama memberikan gambaran umum mengenai penulisan Karya Tulis Tugas Akhir agar pembaca mendapat pandangan mengenai isi tulisan. Bab pertama terdiri atas beberapa subbab yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup pembahasan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua menjelaskan tentang hal-hal yang menjadi pegangan pada bab selanjutnya. Landasan teori dapat berupa penelitian yang sudah ada sebelumnya, namun pada penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini, tidak ditemui penelitian yang sudah ada. Pada bab kedua dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini, terdiri atas konsep Kekayaan Negara Dipisahkan, konsep Badan Usaha Milik Negara, dan konsep *clustering* utang.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ketiga menjelaskan mengenai metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir, gambaran umum objek penulisan yang menjelaskan sejarah dari PT PLN (Persero), dan pembahasan hasil yang menjawab rumusan masalah pada bab pertama.

BAB IV SIMPULAN

Bab keempat berisi simpulan yang menjadi hasil sekaligus penegasan atas pembahasan yang dilakukan pada bab ketiga. Bab keempat sekaligus menjadi jawaban atas rumusan masalah yang ada pada bab pertama.